

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SDN TEGAL SARI DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL

Indra Martha Rusmana¹⁾, Muhammad Nur El Farabi²⁾, Anna Nurfarhana³⁾, Kintoko⁴⁾

¹Pendidikan Matematika, Universitas Indraprasta PGRI

email: indramartharusmana@gmail.com

² Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

email: mnurelfarabi@gmail.com

³Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI

email: annanurfarhana788@gmail.com

⁴Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SDN Tegal Sari dalam mengelola pembelajaran di era digital melalui sebuah pelatihan yang fokus pada pemanfaatan teknologi pendidikan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan guru dalam menggunakan alat-alat digital seperti Learning Management Systems (LMS), aplikasi pembelajaran, dan media interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan partisipatif dengan kombinasi teori dan praktik langsung. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, meskipun terdapat tantangan dalam hal akses teknologi yang merata. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi digital guru, yang diharapkan dapat berdampak pada kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Untuk keberlanjutan, disarankan agar sekolah terus memberikan dukungan dan pendampingan bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran.

Keywords: Kompetensi guru, pembelajaran digital, pelatihan, teknologi pendidikan,

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pendidikan di era digital mengalami transformasi yang sangat pesat. Teknologi dalam pembelajaran, termasuk di lingkungan pendidikan dasar, sekarang harus ada. Sekolah SDN Tegal Sari berkonsentrasi pada pengembangan potensi siswa. Ini membuatnya sulit untuk menggunakan berbagai teknologi dengan baik. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran digital merupakan langkah penting menuju solusi masalah tersebut.

Pada dasarnya, kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan.

Guru dengan kemampuan teknologi yang baik dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa, membuat materi lebih menarik, dan memberikan akses lebih luas ke sumber daya pendidikan, menurut Becta (2024). Namun, karena keterbatasan pemahaman dan keterbatasan sumber daya yang ada, banyak guru masih ragu untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran mereka.

Ketidakmampuan untuk menggunakan perangkat digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan masalah yang dihadapi banyak guru di SDN Tegal Sari. Namun, penggunaan platform pembelajaran digital seperti sistem manajemen pembelajaran (LMS), aplikasi pendidikan, dan video pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan pengalaman belajar siswa dan meningkatkan jumlah waktu yang mereka habiskan di kelas. Dalam pengembangan profesional guru, peningkatan kemampuan untuk menggunakan alat-alat ini harus menjadi prioritas utama.

Premsky (2023) menyatakan bahwa guru harus dilatih untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam metodologi pembelajaran mereka sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan cara siswa belajar di era komputer dan internet. Pembelajaran berbasis proyek—atau pembelajaran berbasis proyek—memanfaatkan teknologi untuk mengaitkan teori dengan dunia nyata. Keterampilan yang dibutuhkan oleh guru untuk mendesain pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa akan diberikan melalui pelatihan yang tepat. Pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada peningkatan kemampuan digital guru juga penting untuk membangun pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Program pengembangan ini dapat berupa pelatihan langsung, webinar, atau komunitas belajar profesional di mana guru berkumpul untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik menggunakan teknologi. Guru yang kompeten akan memungkinkan pembelajaran berbasis teknologi dan kolaboratif yang tidak hanya bergantung pada buku teks atau materi cetak konvensional.

Kesuksesan penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga bergantung pada kesiapan sekolah untuk menyediakan infrastruktur yang memadai. Yulianto (2023) menyatakan bahwa penyediaan perangkat lunak dan perangkat keras yang memadai bersama dengan pelatihan rutin guru akan menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran digital. Untuk memulai transformasi ini, SDN Tegal Sari telah menyediakan akses internet yang stabil serta perangkat yang cukup bagi pendidik dan siswa untuk membantu mereka beradaptasi dengan pembelajaran teknologi.

Dengan meningkatkan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran digital, SDN Tegal Sari tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin terhubung, tetapi juga memberikan pendidikan yang lebih relevan dan inklusif. Pembelajaran digital yang efektif dapat meningkatkan akses ke pendidikan, mengatasi hambatan geografis, dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar. Diharapkan peningkatan keterampilan ini akan membawa perubahan positif dalam kualitas pembelajaran di

sekolah dan membantu siswa memperkuat keterampilan digital mereka di masa depan.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang terbagi dalam beberapa tahapan, dimulai dengan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru SDN Tegal Sari dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Selanjutnya, tim pengabdian merancang modul pelatihan berbasis teknologi yang meliputi penggunaan Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran digital, dan media interaktif yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman guru. Pelatihan dilaksanakan secara interaktif dengan kombinasi ceramah, demonstrasi langsung, dan diskusi kelompok, diakhiri dengan tugas praktikum untuk mengaplikasikan materi dalam pembelajaran. Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui observasi dan wawancara untuk menilai implementasi keterampilan yang dipelajari, serta sesi tindak lanjut untuk memberikan pendampingan dan solusi terhadap masalah yang dihadapi guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang diberikan kepada guru SDN Tegal Sari bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola pembelajaran di era digital. Setelah pelaksanaan pelatihan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa mayoritas guru kini lebih memahami dan mampu mengoperasikan *Learning Management System* (LMS), aplikasi pembelajaran digital, serta media interaktif lainnya, yang sebelumnya kurang dimanfaatkan. Guru juga menunjukkan kemajuan dalam penggunaan alat digital untuk mengelola materi ajar, memberi umpan balik, dan memfasilitasi komunikasi dengan siswa secara lebih efisien.

Hasil observasi dan wawancara dengan peserta pelatihan mengindikasikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebelumnya, banyak guru yang merasa kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan digital. Namun, melalui pelatihan ini, mereka memperoleh keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Misalnya, aplikasi seperti Google Classroom dan Zoom menjadi alat yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengelola tugas, memberikan materi, serta mengadakan kelas daring.



Gambar 1
Pembukaan Acara Workshop

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berkolaborasi dan berdiskusi dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling berbagi pengalaman dan solusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam pembelajaran digital. Pendekatan ini memperkuat pemahaman kolektif dan meningkatkan motivasi para guru untuk terus mengembangkan keterampilan digital mereka. Sebagaimana dikemukakan oleh Alim et al. (2023), kolaborasi antar sesama guru dapat mempercepat adopsi teknologi dalam pendidikan dengan menciptakan komunitas belajar yang saling mendukung.

Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam implementasi pembelajaran berbasis digital. Salah satunya adalah kesenjangan akses terhadap perangkat teknologi dan internet yang dapat menghambat proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang berada di daerah dengan fasilitas yang terbatas. Sebagaimana dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2023), ketidakmerataan akses teknologi merupakan masalah utama dalam implementasi teknologi pendidikan di banyak daerah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pihak terkait untuk memastikan bahwa semua guru dan siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat dan koneksi internet yang memadai.

Di samping itu, tantangan lainnya adalah kurangnya pelatihan lanjutan dan pendampingan yang berkelanjutan setelah pelatihan selesai. Meskipun pelatihan awal sudah memberikan dasar yang kuat, guru membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk memecahkan masalah yang muncul dalam penerapan pembelajaran digital di kelas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setyawan dan Fadli (2024), pendampingan yang berkelanjutan dapat membantu guru mengatasi hambatan teknis dan meningkatkan pemahaman mereka dalam menggunakan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan sesi pelatihan lanjutan serta pemberian dukungan teknis setelah pelatihan utama.



Gambar 2
Perkenalan Narasumber

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi guru SDN Tegal Sari dalam mengelola pembelajaran di era digital. Guru kini lebih siap untuk menghadapi tantangan pembelajaran yang mengutamakan teknologi dan interaktivitas. Untuk keberlanjutan pengembangan kompetensi ini, penting untuk melanjutkan pelatihan dan pendampingan agar para guru dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan yang pesat. Seperti yang diungkapkan oleh Anggraini dan Ananda (2024), upaya berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi digital bagi guru akan berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.



Gambar 3
Sesi Break/ Istirahat

KESIMPULAN

Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru SDN Tegal Sari dalam mengelola pembelajaran di era digital telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan para guru dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Para peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan berbagai alat digital seperti Learning Management Systems (LMS), aplikasi pembelajaran, dan media interaktif dalam pembelajaran sehari-hari. Meskipun demikian, beberapa

tantangan tetap ada, terutama terkait dengan ketidakmerataan akses teknologi dan kebutuhan akan pendampingan lanjutan bagi guru setelah pelatihan. Untuk itu, penting bagi sekolah dan pihak terkait untuk memastikan akses teknologi yang adil bagi semua siswa dan menyediakan dukungan berkelanjutan bagi guru agar kompetensi digital mereka terus berkembang. Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SDN Tegal Sari dan memperkuat kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan Kepala LPPM Universitas Indraprasta PGRI yang telah memberikan izin untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat dan kepala sekolah SDN Tegal Sari yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., Fauzan, F., & Safitri, R. (2023). *Kolaborasi dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi: Meningkatkan Keterampilan Digital Guru*. *Jurnal Pendidikan Digital*, 7(1), 56-67.
- Anggraini, D., & Ananda, S. (2024). *Peran Pelatihan Berkelanjutan dalam Meningkatkan Kompetensi Digital Guru di Era Digital*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 143-155.
- Becta. (2024). *The impact of technology on teaching and learning*. Becta Publishing.
- Prensky, M. (2023). *Teaching digital natives: Partnering for real learning*. Corwin Press.
- Rahma, S. (2023). *Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam meningkatkan keterlibatan siswa*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(1), 10-20.
- Setyawan, A., & Fadli, A. (2024). *Pendampingan Guru dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(1), 12-26.
- Siemens, G., & Downes, S. (2023). *Connectivism: Learning as a network creation*. *Educational Technology Journal*, 22(2), 40-53.
- Sudjana, S., & Ibrahim, R. (2023). *Kesenjangan Akses Teknologi dalam Pendidikan dan Dampaknya terhadap Implementasi Teknologi Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 11(3), 77-91.
- Yulianto, E. (2023). *Pendidikan berbasis teknologi: Membangun infrastruktur digital di sekolah*. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 14(3), 75-85.